

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan

Pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan kabupaten pamekasan didirikan pada tahun 1912 yaitu 33 tahun sebelum kemerdekaan indonesia. Pendiri pondok pesantren miftahul bettet pamekasan adalah KH. Sirojuddin bin KH. Nasruddin, tokoh agama yang senantiasa memikirkan kemaslahatan ummat agar senantiasa berada di agama Allah S.W.T. awal mula didirikan pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan yaitu dilatar belakangi adanya penyebaran agama islam pada masyarakat desa bettet dan sekitarnya. Selain itu dalam rangka melawan para penjajah yang akan merusak tanah indonesia, akan tetapi dengan adanya pemikiran dari KH Sirojuddin untuk melawan para penjajah yaitu membangun pondok pesantren.

KH Sirojuddin menikah dengan Nyai Maimuna atau lebih dikenal dengan nama masyri'a dari pondok pesantren miftahul ulum Beringin Laok Sumber. Dari pasangan ini beliau dikarunia tiga orang putra dan satu orang putri, yang pertama yaitu KH. Zuhri Siroj menikah dengan Nyai Hanifah dari pondok pesantren bustanul ulum banyuputih kidul lumajang dan Nyai hajjah Azizah dari pondok pesantren Miftahul

Ulum Bangisan Tanggul Jember, kedua KH. Fadholi Siroj yang dinikahkan dengan Nyai hajjah Musfiah dari pondok pesantren Miftahul Qulub Polagan Galis Pamekasan, ketiga KH Hefni Siroj yang dinikahkan dengan Nyai Hajjah Khodijah karena KH. Hefni menetap di pondok pesantren Miftahul ulum bettet pamekasan maka kepemimpinan selanjutnya dilanjutkan oleh KH. Hefni Siroj selama kurang lebih 27 tahun (1957-1984). Keempat adalah Nyai Marwiyah yang dinikahkan dengan KH. Mansyur dari pondok pesantren Banyu Ayu Pamekasan.

Pendiri pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan sekaligus pengasuh pertama adalah KH. Sirojuddin, pengasuh kedua adalah kh. Hefni Siroj, pengasuh ketiga adalah kh. Abd. Hamid, pengasuh keempat adalah kh. Abd Ali hamid, dan pengasuh sekarang adalah nyai hj. Farida putri dari kh hefni siroj dan istri dari pengasuh ketiga yaitu kh. Abd. Hamid yang dibantu oleh majelis keluarga diantaranya adalah kh. Muhdar Qorib, Kh. Fauzan Zaini, Raden Abbas dan Raden Rifki.¹

2. Visi dan misi pondok pesantren miftahul ulum pamekasan

- a. Visi : menjadikan pondok pesantren miftahul ulum unggul dalam rangka penghayatan atas keberasaran Allah S.W.T.
- b. Misi :
 1. membantu pemerintah membangun SDM.
 2. Membantu masyarakat kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan
 3. Menghasilkan lulusan yang memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada Allah S.W.T

¹ Dokumen Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

4. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan integratif anatar ilmu agama dan umum.
5. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing.
6. Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kepemimpinan yang agamis.

3. Motto pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan

Belajarlah jika kalian tidak tahu karena sesungguhnya ilmu hanya dapat diperoleh dengan belajar.

4. Struktur panitia kegiatan pembinaan tamrinut ta'lim pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan

STRUKTUR PANITIA

KEGIATAN PEMBINAAN TAMRINUT TA'LIM PONDOK PESANTREN

MIFTAHULUM ULUM BETTET PAMEKASAN

2021-2022

Pelindung : Pengasuh pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan

Penanggung Jawab: Ketua pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan

Ketua I : Ust. Lukmanul hakim

Ketua II : Ust. Moh. Holik

Sekretaris : Ust Moh Arif

Wakil sekretaris : Ust Iklil Nasir

Bendahara : Ust. Umarul Faruk

Wakil Bendahara : Ust. Ali Gufron

Seksi Acara : 1. Ust. Moh. Rosid

	2. Ust. Wahibuddin
	3. Ust. Toriman
Seksi Perlengkapan	: 1. Ust. Suhadak
	2. Ust Mohammad Wesik
Seksi Pubdekdok	: 1. Ust. Khoirul Umam
	2. Ust. Iqbal Maulana
Konsumsi	: 1. Ust. Baidawi
	2. Ust. Hakim

B. Uraian Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Calon Guru Tugas Melalui Program Tamrinut Ta'lim di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Program kegiatan tamrinut ta'lim merupakan salah satu kegiatan akhir tahun madrasah di pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan yang diperuntukkan bagi siswa kelas tiga aliyah yang sudah dinyatakan lulus ujian dan musabaqah untuk ditugaskan ke beberapa pondok atau lembaga di beberapa daerah dan kota. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik calon guru tugas baik secara teori maupun secara pengelolaan kegiatan yang mereka akan hadapi secara kondusif dan efisien ditempat tugasnya masing-masing. Sehingga mereka mampu dan sanggup dalam berinteraksi dengan masyarakat, peserta didik dan stekholder lainnya.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua sekaligus wakil pimpinan pondok Miftahul Ulum Bettet Pamekasan sebagai berikut:

“Program tamrinut ta’lim dilaksanakan tidak lain untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik calon guru tugas pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan. Tapi sebelum kegiatan dimulai maka perlu persiapan yang matang mulai dari sarana dan prasana termasuk juga dengan tutor atau pemateri yang mau mengajar dan membimbing mereka. Maka kami segenap pengurus mengadakan kegiatan pembinaan tamrinut ta’lim sebagai kegiatan akhir tahun bagi siswa kelas tiga aliyah yang sudah memenuhi kualifikasi lulus dan sudah mengikuti musabaqah. Kegiatan pembinaan ini diadakan agar mereka para calon guru tugas benar-benar menguasai dengan baik dalam materi maupun dalam berinteraksi dengan peserta didik dan masyarakat.”²

Hal itu senada dengan yang disampaikan oleh ustad senior sekaligus pemateri pada kegiatan program tamrinut ta’lim pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan:

“Kegiatan program tamrinut ta’lim memang sudah dilaksanakan setiap tahunnya. Kami segenap pengurus sudah merapatkan kegiatan pembinaan tersebut satu bulan sebelum kegiatan dimulai agar pelaksanaan kegiatan tamrinut ta’lim itu berjalan lancar dan maksimal dalam penerapannya di pondok atau lembaga tempat tugas masing-masing. Tujuan dilaksanakannya kegiatan pembinaan tamrinut ta’lim ini agar para calon tugas siap lahir bathin dalam menghadapi tugas yang diembannya.”³

Penyusunan program kegiatan tamrinut ta’lim tersebut melalui rapat kepengurusan pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan yang dilaksanakan satu bulan sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan. Sesuai dengan hasil wawancara dengan ketua pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan sebagai berikut:

² Jamaluddin, *ketua sekaligus wakil pimpinan pondok sekaligus wakil pimpinan pondok Pesantren Miftahul Ulum bettet Pamekasan*, Wawancara langsung, (20 April 2022)

³Wesik, *Ust senior sekaligus pemateri pada kegiatan pembinaan tamrinut ta’lim di pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan*, wawancara Langsung, (12 Agustus 2022).

“Setiap akhir tahun kami segenap pengurus pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan mengadakan rapat kepengurusan untuk menentukan struktur kepanitiaan dalam kegiatan pembinaan tamrinut ta’lim tersebut. Kami mengumpulkan semua pengurus yang terdiri dari ustad senior untuk mengikuti rapat interen. Dirapat tersebut kami mencalonkan beberapa ustad untuk menjadi ketua panitia di kegiatan pembinaan tamrinut ta’lim. Setelah ketua panitia terpilih kami selanjutnya menyerahkan pimpinan rapat kepada ketua terpilih untuk mengambil alih acara rapat. Hal itu dilaksanakan agar kegiatan yang akan dilaksanakan terarah dan sistematis serta mempunyai tujuan yang jelas.”⁴

Pemaparan ketua pelaksana terhadap pelaksanaan kegiatan pembinaan tamrinut ta’lim dari hasil wawancara; “Pelaksanaan kegiatan program tamrinut ta’lim pada tahun 2022 berbeda dengan pelaksanaan pada tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya kegiatan ini dilaksanakan secara estafet fokus terhadap tartilur qur’an, tadjwid dan beberapa praktek sholat saja tetapi pada tahun ini ada lima materi yang akan menjadi bahan binaan terhadap para calon guru tugas yang pertama al-miftah, kedua tahfid, ketiga public speaking, keempat kemasrakatan, kelima pembekalan. Sedangkan waktu pelaksanaannya dilaksanakan di bulan puasa dimulai dari tanggal 02 sampai 26 Ramadhan. Kegiatan program tamrinut ta’lim ini diikuti oleh santri madrasah kelas 3 aliyah yang sudah lulus ujian dan sudah mengikuti musabaqah muhafadhah. Sedangkan jumlah calon guru tugas pada tahun 2022 ini berjumlah 70 orang dari berbagai daerah dan kota.”⁵

⁴ Jamaluddin, *ketua pondok sekaligus wakil pimpinan pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan*, wawancara langsung, (20 April 2022)

⁵ Lukmanul Hakim, *ustad sekaligus selaku ketua panitia pada kegiatan pembinaan tamrinut ta’lim*, wawancara langsung, (20 April 2022)

Pernyataan ketua panitia diperkuat oleh paparan ketua sekaligus wakil pimpinan pondok bahwa kegiatan program tamrinut ta'lim pada tahun 2022 berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dilatarbelakangi adanya evaluasi program agar para calon guru tugas benar-benar siap dan matang berada ditengah lembaga dalam mengabdikan dirinya untuk agama Allah SWT. Hal itu sesuai dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Pelaksanaan kegiatan program tamrinut ta'lim pada tahun 2022 ini tidak sama dengan tahun sebelumnya yaitu dengan ditambahkan materi yang akan disampaikan kepada calon guru tugas disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Hal ini mengacu pada evaluasi program tahun sebelumnya karena ada sebagian calon guru tugas masih gugup atau minder memandu kegiatan maka kami tambah materi salah satunya adalah public speaking untuk membantu mereka dalam mengatasi masalah tersebut. Kegiatan ini diikuti 70 orang peserta yang mana mereka sudah dinyatakan lulus ujian dan sudah mengikuti musabaqah muhafadhah.⁶

Hal ini juga diperkuat oleh salah satu pemateri sekaligus ustad senior yang ditunjuk oleh ketua atau wakil pimpinan pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“saya sudah tiga kali menjadi pemateri dalam kegiatan program tamrinut ta'lim mulai dari tahun 2020 sampai 2022 tetapi untuk pelaksanaan tahun sekarang berbeda dengan pelaksanaan pada tahun-tahun sebelumnya. Kalau sebelumnya hanya fokus pada kegiatan tahfidzul qur'an dan diselingi belajar kemasyarakatan seperti macam-macam sholat, tahlil dan doa tetapi pada tahun 2022 sekarang ini dengan adanya evaluasi melalui rapat para pengurus dan kepanitian tentang manajemen pada kegiatan program tamrinut ta'lim sehingga ditambah materinya menjadi lima yaitu al-miftah, tahfit, public speaking, sosial, dan pembekalan. Semoga dengan adanya penambahan materi sebagai bekal pada mereka calon guru tugas, mereka mampu

⁶Jamaluddin, *Ketua pondok sekaligus wakil pimpinan pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan*, wawancara langsung, (25 April 2022)

mengimplemensikan ilmu serta pengabdianya pada pondok atau lembaga masing-masing.⁷

Hal ini juga dirasa oleh pemateri yang dari pondok pesantren ilmu Al-Qur'an Singosari Malang sebagai berikut:

Sebelum kami berangkat tentunya kami sambil nanya-nanya kepada senior kami yang juga pernah mengisi dipondok pesantren miftahul ulum bettet ini agar selain materi yang kami persiapkan juga pengalaman sebagai bahan acuan kami dalam memberikan materi pada peserta calon guru tugas. Setelah sampai di pondok ini ternyata ada tambahan materi yang sebelumnya tidak diberikan kepada peserta calon guru tugas. Sehingga kami laksanakan kurang lebih satu bulan bersama ustad-ustad dari pondok bettet ini dalam menyampaikan materi sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh panitia pelaksana.⁸

Berdasarkan paparan diatas, peneliti mengemukakan temuan penelitian bahwa pengurus dan kepanitiaan pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan telah berupaya untuk meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik calon guru tugas dengan mengadakan program tamrinut ta'lim. Hal ini terlihat bahwa pengurus dan kepanitiaan telah mempersiapkan segalanya mulai dari waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, pemateri yang akan diundang untuk mengisi, materi yang akan diberikan, kitab yang akan dibahas, dan sarana prasarana yang akan mendukung dalam pelaksanaan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan tamrinut ta'lim tersebut dilaksanakan dari beberapa tahapan dimulai dari rapat pengurus pondok sampai rapat kepanitiaan. Tujuan dari dilaksanakannya rapat pengurus dan kepanitiaan agar kegiatan tamrinut ta'lim sangat efisien dan tepat

⁷ Iklil Nasir, ustad senior sekaligus pemateri pada kegiatan pembinaan tamrinut ta'lim dipondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan, wawancara langsung, 15 september 2022

⁸ Ikbbaal dan Akbar, *pemateri dari pondok pesantren ilmu Al-qur'an singosari Malang*, wawancara langsung, 20 April 2022

sararan sesuai dengan kebutuhan calon guru tugas ditempat tugasnya masing-masing. Hal ini supaya para calon guru tugas siap dan mampu lahir bathin untuk terjun ke lembaga atau pondok pesantren yang sudah ditentukan oleh pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan. Karena memang pelaksanaan pada tahun 2022 sekarang ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu dengan menambah materi yang akan diajarkan sebagai bekal pada mereka peserta program tamrinut ta'lim. Kegiatan tersebut dilaksanakan dibulan puasa dimulai dari tanggal 2 sampai tanggal 26 Romadan. Pemateri pada kegiatan tersebut adalah pengurus pondok dan panita mengundang 2 pemateri dari pondok al-qur'an singusari malang yang diikuti 70 orang calon guru tugas dari berbagai daerah dan kota.

Hal ini tentu bertujuan untuk senantiasa meningkatkan taraf keprofesionalan para guru tugas melihat kapasitas dengan kebutuhan masyarakat khususnya pada lembaga atau pondok yang akan mereka tempati yang menjadikan para calon guru tugas sebagai jalan alternatif bagi kesuksesan sistem pendidikan dimasa kini. Rapat pengurus dan kepanitian tersebut sangat diperlukan oleh pimpinan pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan untuk dijadikan bahan pertimbangan manakala ada keputusan yang sekiranya kurang dan belum layak untuk dilaksanakan. Hal ini bertujuan untuk senantiasa memonitoring semua kegiatan yang akan dilaksanakan di bawah naungan pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan. Sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar dan terarah.

2. Kendala yang Dihadapi dalam Peningkatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Calon Guru Tugas Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Setiap program kegiatan pasti ada kendala yang dihadapi baik disengaja maupun tidak disengaja bahkan sudah direncanakan dengan matang dan terkonsep akan tetapi masih saja kendala itu muncul dengan sendirinya. Disinilah letak rencana manusia yang hanya berusaha untuk melaksanakan tetapi semuanya atas kehendak kuasa Allah S.W.T. Rencana manusia selalu butuh rencana kedua untuk mengantisipasi rencana pertama gagal atau ada kendala yang mengakibatkan kegiatan tersebut bisa tidak terlaksana.

Kegiatan program tamrinut ta'lim terhadap calon guru tugas dipondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan mengalami beberapa kendala yang dialami yaitu pemateri yang dari pondok pesantren bettet harus pulang karena kesehatannya kurang baik. Hal ini tentu ketua panitia merasa cemas dan kebingungan karena harus mencari pengganti pemateri secara otodidak dan sigap dalam mengambil keputusan sesuai dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Kegiatan program tamrinut ta'lim berjalan 5 hari ternyata ada pemateri dari pondok pesantren bettet sakit yang menyebabkan harus pulang karena kondisinya lumayan parah yaitu sakit lambung. Dari kepanitiaan khususnya ketua panitia yang bertanggung atas kegiatan ini tentu merasa panik dan kebingungan mencari pengganti yang akan mengisi menggantikan pemateri yang sedang sakit. Karena masa kegiatan ini berlangsung pada bulan puasa yaitu bertepatan pada liburan pondok maka saya selaku ketua pelaksana mengkonfirmasi pengurus yang dianggap mampu untuk menggantikan. Tetapi alhamdulillah kegiatan pembinaan tamrinut ta'lim terus berlangsung karena ada pengurus yang siap

untuk menggantikan pemateri yang kebetulan berhalangan karena sakit.⁹

Pemaparan ketua panitia diatas diperkuat oleh pengurus sekaligus pemateri pada kegiatan program tamrinut ta'lim yang sakit lambung sehingga diharuskan pulang karena kondisinya tidak bisa dipaksakan sesuai dari hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya memang mempunyai penyakit lambung yang sampai saat ini masih saya derita kambuhnya tidak menentu kadang satu bulan satu kali kadang tidak kambuh sampai dua bulan. Saya berasumsi kemungkinan penyakit saya ini kambuh karena pola makan saya yang tidak teratur sehingga belum kunjung sembuh sampai saat ini. Bulan puasa kemaren bertepatan pada kegiatan pembinaan tamrinut ta'lim penyakit saya kambuh sehingga saya diharuskan pulang karena sudah tidak bisa ditahan padahal saya ditunjuk untuk mengisi materi kemasrakatan.¹⁰

Kendala lain yang dialami ketua pelaksana pada kegiatan program tamrinut ta'lim yaitu yang sering terjadi pada waktu istirahat setelah sholat duhur karena rata-rata para calon guru tugas tidur dikamarnya masing-masing sehingga kalau sudah bel masuk kegiatan mau dimulai ada beberapa calon guru tugas yang masih belum masuk sehingga harus dimonitoring kekamarnya disetiap daerah sesuai dengan hasil wawancara seagai berikut:

“Saya sebagai ketua pelaksana tentunya harus bertanggung jawab atas pelaksanaan yang dilaksanakan agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan kita bersama. Saya disetiap kegiatan berlangsung selalu memonitoring agar kegiatan tersebut benar-benar terlaksana dengan baik dan bisa diikuti semua calon guru tugas. Disisi disetiap kegiatan berlangsung masih ada beberapa calon guru tugas yang masih belum masuk sehingga saya harus mengecek ke kamarnya dan ternyata mereka masih tidur mungkin

⁹Lukman Hakim, ustad sekaligus *ketua pelaksana pada kegiatan pembinaan tamrinut ta'lim*, wawancara langsung, 23 April 2022.

¹⁰ Wesik, *pemateri pada kegiatan pembinaan tamrinut ta'lim*, wawancara langsung, 18 September 2022.

kecapeaan atau lemes karena memang mereka berpuasa tetapi hal itu tidak mengurangi konsep dan komitmen pondok pesantren bahwa lebih baik lelah diawal dari pada tidak mempunyai ilmu pengetahuan. Akhirnya saya bangunkan dengan baik untuk mengikuti kegiatan selanjutnya.¹¹

Pemaparan diatas diperkuat oleh guru tugas yang ditugaskan di lembaga Nurut Taufiq dusun Pandan desa Panglegur Tlanakan Pamekasan sesuai dari hasil wawancara seagai berikut:

“Saya sampai di fase dimana orang tua saya ingin saya sampai tuntas belajar dipondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan sehingga saya sampai ditugaskan ke lembaga nurut taufiq panglegur tlanakan pamekasan dengan sehat wal’afiat lahir bathin sehingga saya bisa melaksanakan beberapa kegiatan dengan baik. Walaupun disetiap kegiatan saya mengikuti dengan baik, kadang ada beberapa waktu saya ketiduran yaitu ketika istirahat sholat dhuhur saya berdua dengan teman saya ketiduran dikamar karena memang lelah apalagi waktunya dibulan puasa tetapi alhamdulillah ketua panitia sekaligus ustad saya membagunkan saya dan teman saya untuk mengikuti kegiatan selanjutnya sehingga saya tidak pernah bolos pada kegiatan pembinaan tamrinut ta’lim dipondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.¹²

Hal ini dibenarkan oleh pematery public speaking yaitu ust Umarul Faruk dengan hasil wawancara; ketika bagian saya dimateri public speaking ternyata ada salah satu peserta pembinaan tidak ada ditempat ternyata setelah di telusuri dia tidur dikamarnya dengan alasan ketiduran tidak mendengar bel masuk.¹³

Dapat disimpulkan bahwa disetiap kegiatan yang dilaksanakan pasti ada kendala yang memang tidak diinginkan hal itu terjadi diluar

¹¹ Lukmanul hakim, ustad sekaligus *selaku ketua panitia pada kegiatan pembinaan tamrinut ta’lim*, wawancara langsung, 23 April 2022.

¹² Salman Al-farisi, *sala satu guru tugas yang ditugaskan dilembaga nurut taufiq dusun pandan desa panglegur tlanakan pamekasan*, wawancara langsung, 15 septemer 2022.

¹³ Umarul Faruk, *pematery public speaking di kegiatan pembinaan tamrinut ta’lim*, wawancara langsung, 18 september, 2022

nalar seseorang. Hal ini terjadi pada kegiatan program tamrinut ta'lim dipondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan dari hasil wawancara dengan ketua pondok dan ketua panitia bahwa beberapa kendala yang terjadi pada saat kegiatan berlangsung adalah pemateri yang berhalangan untuk mengisi materi pada kegiatan program tamrinut ta'lim sehingga ketua panitia merasa kesulitan untuk mencari penggantinya karena kebetulan pada acara tersebut pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan sedang libur dan salah satu kendala yang dihadapi panitia pada saat kegiatan berlangsung ternyata masih ada diantara mereka para calon guru tugas yang masih belum masuk kelas padahal jam sudah masuk waktunya. Hal ini sering terjadi pada saat pergantian jam yaitu setelah sholat duhur sehingga pihak panitia harus berantisipasi untuk melakukan piket keliling mengecek pada semua kamar dimasing-masing blok agar semua para calon guru tugas dapat mengikuti semua rangkaian acara kegiatan mulai dari awal sampai akhir.

3. Hasil Peningkatan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Calon Guru Tugas Melalui Program Tamrinut Ta'lim di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan.

Salah satu bukti lembaga atau pondok pesantren maju adalah karena kegiatan yang ada dikelola dengan baik dan terencana. Lembaga atau pondok pesantren dikatakan hidup dan berkembang apabila didalamnya ada sebuah kegiatan yang bermamfaat terhadap masyarakat

yang bisa menghantarkan peserta didik kepada jenjang atau taraf yang lebih baik. Calon guru tugas dari pondok pesantren miftahul ulum menjadi jalan alternatif bagi lembaga atau pondok pesantren yang kegiatannya masih minim bahkan tidak ada kegiatan ekstra atau ada kegiatan tetapi belum dikelola dengan maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu guru tugas yang ditempatkan di lembaga Miftahul Ulum dusun Jalmak Tinggi desa Teja Timur Pamekasan dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Disini hanya lembaga yang menaungi sekolah TK, madrasah diniyah dan masjid saja masih belum ada pondoknya. Kebetulan saya tinggal dikamar yang berdempetan dengan masjid sehingga saya lebih mudah untuk mengurus dan menjaganya baik dari segi kebersihan, perawatan dan imam di sholat lima waktu. Dilembaga ini ada 5 kegiatan yang saya pandu diantaranya adalah mengajar di madrasah pada sore hari, malam rabu saya ada kegiatan kajian kitab bab haid pada wanita remaja disekitar lembaga, malam minggu praktek sholat pada anak-anak dan remaja, malam selasa ada kegiatan pembacaan burdah bersama dan tartilur qur’an. Alhamdulillah saya bisa memandu kegiatan tersebut dengan baik tentunya juga atas bantuan pengasuh lembaga dan lapisan masyarakat yang telah percaya terhadap saya untuk mengajari putra putrinya dilembaga ini.¹⁴

Hal ini senada dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lembaga pondok pesantren Nurut Taufiq dusun Pandan desa Panglegur Tlanakan Pamekasan bahwa guru tugas yang diambil dari pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan melaksanakan beberapa kegiatan dengan baik dan maksimal, dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“ Pada tahun sebelum-sebelumnya disini ada santrinya sampai mencapai 20 dengan santri putrinya yang didominasi dari desa sejati dan sampang camplong. Sekarang pada lulus dan tersisa

¹⁴Syaiful Anwar, *salah satu guru tugas di lembaga miftahul ulum dusun jalmak tinggi desa teja timur proppo pamekasan*, wawancara langsung, 10 september 2022

santri kampung yang banyak. Lembaga ini tingkatannya mulai TK, MI dan SMP Islam serta madrasah diniyah nurut taufiq. Kalau di formalnya Kebetulan saya diamanahkan untuk ngajar di SMP pada bidang mata pelajaran mulok yaitu aswaja dan kitab bidayah sedang dimadrasahnyanya saya diberi jadwal di kelas 6 dan 5. Kalau kegiatan malamnya seperti ngaji kitab, tartilur qur'an, pembacaan burdah dan Qori'. Pada kegiatan qori' ini saya mulai dari tahap awal pengenalan dulu karena memang sebelumnya kegiatan ini masih belum ada jadi saya masih perjuangan karena untuk menyelesaikan satu surah saja masih butuh waktu yang cukup lama. Tetapi alhamdulillah anak-anak antusias dalam mengikutinya karena motivasi yang saya tanamkan mengacu pada pengalaman waktu saya belajar yang begitu sulit apalagi dengan biaya.¹⁵

Di perkuat dengan salah satu guru tugas yang ditempatkan di lembaga Tahfidz Al-Qur'an Thoriqul Ikhwan dusun Batu Lengkong desa Gugul Tlanakan Pamekasan bahwa hasil dari kegiatan pembinaan tamrinut ta'lim bisa dikembangkan oleh beberapa guru tugas di tempat tugasnya dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Alhamdulillah dilembaga ini saya bisa beradaptasi dengan masyarakat sekitar dengan ikut berbagai kegiatan koloman mulai dari malam jum'atan dan malam senin. Sehingga terkadang saya dikasih kesempatan untuk mimpin tahlil, pembacaan surah yasin dan doa. Disamping itu juga saya dikasih amanah oleh pengasuh lembaga untuk mengajar madrasah diniyah, kegiatan burdah, tartilu qur'an dan kegiatan tahfidzul qur'an. Saya bersyukur dipondok kemaren sebelum saya berangkat tugas ada kegiatan pembinaan tamrinut ta'lim yang didalamnya ada materi tahfidz dan kebetulan ditempat tugas ada program tahfidzul qur'an sehingga saya tidak terlalu gugup dan vakum dalam menghadapinya karena sedikit banyak saya tahu bagaimana teknisnya.¹⁶

Dan diperkuat juga dari hasil wawancara dengan salah satu guru tugas yang ditempatkan di desa Larangan Slampar Kecamatan

¹⁵Salman Al-farisi, *salah satu guru tugas yang ditempatkan di lembaga pondok pesantren nurut taufiq dusun pandan desa panglegur tlanakan pamekasan*, wawancara langsung, 15 september 2022.

¹⁶Abdus Sofi, *salah guru tugas yang ditempatkan dilembaga tahfidz al-qur'an thoriqul ikhwan dusun batu lengkong desa gugul tlanakan pamekasan*, wawancara langsung, 13 september 2022

Tlanakan Kabupaten Pamekasan bahwa kegiatan program tamrinut ta'lim yang diadakan pondok pesantren Miftahul Ulum Bettet Pamekasan sangatlah berguna bagi calon guru tugas untuk senantiasa mengembangkan lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan islam dengan hasil wawancara sebagai berikut:

“Saya telah ditugaskan oleh pondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan dengan penuh keikhlasan dalam melaksanakan amanah yang diamanahkan kepada saya. Hal itu tidak lain karena hanya ingin mendapatkan barokahnya para guru dan kiyai. Sehingga saya bisa dan mampu mengemban tugas ini dengan baik dan penuh tanggung jawab. Dilembaga ini ada lembaga formal dan lembaga non formal, lembaga formalnya adalah TK dan MI sedangkan non formalnya adalah madrasah diniyah Al-Khausar. saya diamanahkan untuk mengajar di MI dan madrasah diniyah Al-khausar selain kegiatan itu dilembaga A-khausar ada program tahfidzul Qur'an yang waktunya diselenggarakan setelah pulang madrasah. Jadi mayoritas peserta program tahfidzul qur'an adalah siswa siswi madrasah diniyah al-khausar dan kegiatan pembacaan burdah bersama. Saya sangat bersyukur sekali alhamdulillah sebelum saya berangkat tugas dipondok ada kegiatan pembinaan tamrinut ta'lim yang memang dikhususkan pada semua santri yang berada di kelas 3 aliyah yang akan berangkat tugas. Sehingga saya bisa dan mampu mengelola kegiatan tahfidzul qur'an dengan metode yang saya pernah pelajari pada kegiatan pembinaan tamrinut ta'lim dipondok pesantren miftahul ulum bettet pamekasan.¹⁷

Selaras juga dengan hasil wawancara dengan guru tugas yang ditempatkan di lembaga Al- Khoir Gugul Tlanakan Pamekasan sebagai berikut:

“Saya sangat bersyukur kepada Allah dan orang tua saya serta kepada seluruh kiai, ustad yang telah membimbing dan mengajari saya sehingga saya sampai di puncak pengabdian ini dengan sehat dan bisa melaksanakan serangkaian tugas atau amanah yang telah pondok amanahkan kepada saya. Dilembaga ini kegiatannya adalah setiap malam setelah maghrib mengadakan tartilul qur'an, setelah isyak mengadakan ngaji kitab

¹⁷Nailil kirom, *salah satu guru tugas yang ditempatkan dilembaga al-khausar dusun tengah desa larangan slampar tlanakan pamekasan*, wawancara langsung, 02 oktober 2022.

matan fathul qorib yang diikuti oleh santri ngaji kecuali malam selasa dan malam jumat karena malam selasa ada acara pembacaan burdah dan malam jumat ada pembacaan sholawat tiba'.¹⁸

Pemaparan diatas peneliti simpulkan dari hasil wawancara dan observasi pada guru tugas yang telah ditempatkan di beberapa lembaga dan pondok pesantren diantaranya adalah pondok pesantren nurut taufiq, lembaga miftahul ulum dan lembaga tahfidz thoriqul ikhwan. Sudah jelas dan tampak sekali bahwa hasil dari pelaksanaan kegiatan program tamrinut ta'lim sangat berguna dan bermamfaat khususnya pada guru tugas untuk diterapkan dan diamalkan ditempat tugasnya masing-masing.

Disamping itu para guru tugas bisa dan mampu untuk mengkondisikan segala kegiatan rutinitas dilembaga masing-masing dengan beberapa metode yang mereka pernah pelajari, tentunya di kegiatan program tamrinut ta'lim. Sehingga hasil dari kegiatan pembinaan tamrinut ta'lim sangat bermamfaat pada semua guru tugas dengan semua kegiatan yang mereka telah laksanakan. Hal ini tentu membuat suatu hal positif dan sukses pondok pesantren bettet pamekasan telah mengadakan kegiatan program tamrinut ta'lim yang sangat berguna dan relevan dengan kegiatan yang akan guru tugas hadapi di tempat tugasnya masing-masing walaupun kegiatan yang mereka hadapi berbeda-beda. Tetapi mereka mampu merealisasikan diri dan berbaur dengan masyarakat sehingga keberadaan mereka tidak

¹⁸ Habibul Muttaqin, salah satu guru tugas yang ditempatkan dilembaga al-khoir dusun batu lengkong gugul tlanakan pamekasa, wawancara langsung 17 Desember 2022

asing karena sejatinya semua kegiatan berjalan dengan lancar kuncinya ada di masyarakat. Apabila masyarakat mendukung kegiatan yang dilaksanakan maka kegiatan tersebut akan berjalan dengan lancar dan sukses.